



Qalam Lil Mubtadin
Vol: III. Edisi: II Bulan September. Tahun 2025

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

¹Regita cahyani, ²Cemerlang Zebua, ³Naila Fajirah, ⁴Sherlly Amanda, ⁵Nabil Al Buchori
Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Matematika, Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara, Medan, Indonesia

Email : regita0703241010@uinsu.ac.id, cemerlang0703241009@uinsu.ac.id
naila0703241012@uinsu.ac.id, shelly0703241011@uinsu.ac.id
nabil0703241005@uinsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh media sosial terhadap keinginan belajar mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU). Di era digital saat ini, platform seperti Instagram, TikTok, YouTube, dan WhatsApp tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran. Media sosial dapat meningkatkan motivasi belajar melalui akses informasi akademik dan diskusi perkuliahan, meskipun penggunaannya yang tidak terkontrol dapat menurunkan fokus belajar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan 50 mahasiswa dari berbagai program studi yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui angket tertutup dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap keinginan belajar mahasiswa, baik positif maupun negatif. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mengatur penggunaan media sosial secara bijak dalam mendukung proses pembelajaran.

Kata Kunci: Media sosial, motivasi belajar, mahasiswa, UINSU, pembelajaran digital

Abstract

This study aims to identify the influence of social media on students' desire to learn at the State Islamic University of North Sumatra (UIN SU). In today's digital era, platforms such as Instagram, TikTok, YouTube, and WhatsApp are not only used for entertainment, but also as learning tools. Social media can increase learning motivation through access to academic information and lecture discussions, although its uncontrolled use can reduce learning focus. This study used a quantitative method involving 50 students from various study programs who were randomly selected. Data were collected through a closed questionnaire and analyzed descriptively. The results showed that social media has a significant influence on students' desire to learn, both positive and negative. Therefore, it is important for students to manage the use of social media wisely in supporting the learning process.

Keyword: Social media, learning motivation, students, UIN SU, digital learning

I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara dengan penggunaan media sosial terbanyak di dunia. Pada Januari 2023, 167 juta orang di Indonesia menjadi pengguna media sosial aktif, setara dengan 60,4% dari populasi negara, menempatkan Indonesia di peringkat keempat tertinggi di dunia, di belakang China, India, dan AS. (Desemly Suhadi et al.,2024)

Media sosial adalah kumpulan situs web dan sistem yang memungkinkan pengguna jaringan berinteraksi, berbicara, dan berbagi dengan banyak orang. Media sosial membantu komunikasi, berbagi, menerbitkan, dan berkolaborasi dalam pembelajaran, serta mendorong pendidikan tinggi dan partisipasi siswa. Karena perkembangan media sosial yang terus berkembang, kebiasaan masyarakat, terutama siswa dan pelajar, terpengaruh. Oleh karena itu, penelitian survei harus dilakukan untuk menjawab kekhawatiran yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. (Zahra Nasiruddin and Rapa, 2022)

Media sosial, yang menghubungkan berbagai teknologi, saat ini adalah media paling penting dan memiliki organisasi terluas. Memanfaatkan internet saat ini sangat mudah dan dapat diakses dengan cepat oleh siapapun, di manapun, kapanpun. (Ramly and Ayu, 2022)

Media sosial telah berkembang menjadi platform yang sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia dan dunia secara keseluruhan, menggantikan media konvensional seperti radio, televisi, dan koran.

Kemajuan teknologi digital yang memungkinkan akses internet melalui perangkat murah seperti ponsel dan laptop mendorong pertumbuhan media sosial di Indonesia sejak awal tahun 2000. Menurut data yang dikumpulkan oleh APJII pada tahun 2012, 63 juta orang di Indonesia terhubung ke internet, dan 95 persen di antaranya aktif di media sosial. Media sosial memungkinkan orang berinteraksi kapan saja dan di mana saja, tetapi mereka juga mengubah budaya masyarakat, terutama anak-anak dan remaja yang sekarang lebih banyak menghabiskan waktu bermain game online dan membuat konten digital daripada melakukan aktivitas tradisional seperti bermain di luar rumah atau membantu orang tua mereka. Bahkan sebagian orang tua sekarang beralih ke media sosial untuk hiburan atau bisnis online, memiliki efek positif dan negatif pada kehidupan sosial masyarakat Indonesia. (Novita and Parinduri,2024)

Motivasi sangat berpengaruh terhadap siswa karena memberi mereka kesadaran betapa pentingnya belajar untuk kehidupan yang akan datang. Motivasi berpengaruh terhadap pencapaian cita-cita siswa, yang mungkin telah tertanam dalam diri mereka sejak awal. (Rismana, Normelani, and Adyatma, n.d.)

Dalam pengertian yang berkembang di masyarakat, motivasi sering disamakan dengan “semangat”. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam mengembangkan kemampuannya melalui proses yang dilakukan dengan usaha dengan

kemampuan kognitif, afektif, psikomotor, dan campuran yang dimilikinya untuk memperoleh suatu pengalaman dalam jangka waktu yang relatif lama sehingga seorang individu mengalami perubahan dan pengetahuan dari apa yang mereka kenal.(Rahman,2021)

Motivasi sangat berpengaruh pada apa yang dilakukan seseorang. Sepertinya masih ada siswa yang tidak bisa menjaga sikapnya di kelas, yang menyebabkan kelas menjadi ramai dan tidak kondusif. Siswa tidak memiliki kedisiplinan dalam belajar di sekolah maupun di rumah. Akibatnya, nilai mereka masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal. Ini disebabkan oleh fakta bahwa beberapa faktor dipengaruhi dalam proses mencapai sikap kemandirian belajar: faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Faktor internal termasuk disiplin, kepercayaan, inisiatif, dan tanggung jawab, sedangkan faktor eksternal termasuk lingkungan hidup, potensi fisik dan rohani, dan keadaan sosial ekonomi.(Syarifudin and Elmasari, 2020)

Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam dan dari luar siswa untuk belajar dengan baik dan dengan semangat untuk mencapai tujuan belajar yang telah dirancang sehingga hasil belajar dapat bermanfaat bagi siswa. (Pendidikan Ekonomi et al. 2024)

Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensif usaha

dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya, oleh karena itu, dalam proses pengajaran sangat diperlukan adanya motivasi. Sehubungan dengan besarnya pengaruh motivasi belajar, Guru harus berusaha secara maksimal agar siswa termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu motivasi belajar menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar harus dibangkitkan dalam diri siswa sehingga siswa termotivasi dalam belajar.(Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam 2024)

Namun, di balik manfaatnya, pengelolaan media sosial dalam pendidikan perkuliahan juga menimbulkan sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah gangguan fokus belajar yang disebabkan oleh konten yang tidak relevan atau kecanduan pada penggunaan media sosial. Mahasiswa sering kali tergoda untuk memeriksa notifikasi, menjelajahi berita atau meme yang viral, yang dapat mengganggu konsentrasi dan produktivitas belajar. Kurangnya control terhadap konten yang dihasilkan oleh pengguna media sosial juga menjadi masalah yang perlu diperhatikan. Konten yang tidak etis, tidak berbobot, atau bahkan bersifat negatif bisa dengan mudah menyebar dan berdampak buruk pada lingkungan akademis.(Fadila et al. 2024)

II. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan 50 mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dari

berbagai program studi yang dipilih secara acak melalui teknik random sampling; instrumen yang digunakan berupa angket tertutup dengan skala Likert yang mencakup indikator penggunaan media sosial (frekuensi, durasi, dan tujuan), motivasi belajar (aspek kognitif, afektif, dan konatif), serta faktor pendukung motivasi (lingkungan, tujuan akademik, dan dukungan sosial) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya; data dikumpulkan melalui kuesioner online dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan penggunaan media sosial serta motivasi belajar mahasiswa, dan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar dengan tingkat signifikansi 5% ($p < 0,05$).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki efek positif terhadap motivasi belajar mahasiswa UINSU. Hasil analisis statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keinginan siswa untuk belajar. Dengan nilai signifikansi ($p < 0,05$) pada uji regresi linier sederhana, koefisien regresi (B) yang positif menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial untuk tujuan akademik sebanding dengan intensitas penggunaan media sosial itu sendiri.

Penelitian ini melibatkan 50 responden yang dipilih secara acak dari mahasiswa dan mahasiswi UINSU. Data dikumpulkan melalui

kuesioner online yang telah diuji validitas dan kredibilitasnya, dan dimaksudkan untuk mengukur beberapa variabel, antara lain: 1. Penggunaan media sosial (frekuensi, jangka waktu, dan tujuan) 2. Insting untuk belajar (kognitif, afektif, dan konatif) 3. Motivasi untuk belajar termasuk lingkungan, tujuan akademik, dan dukungan sosial.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan media sosial tidak hanya untuk hiburan tetapi juga untuk belajar. Mereka juga menggunakannya Desemly Suhadi et al. untuk mencari referensi akademik, berpartisipasi dalam diskusi grup kelas, mengikuti akun akademis, dan mengakses materi pembelajaran. Sebagian besar siswa mengatakan bahwa konten edukatif di platform seperti YouTube, TikTok, dan Instagram membantu mereka memahami materi pelajaran.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Penggunaan Media Sosial dan Motivasi Belajar Mahasiswa UINSU

No	Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Saya menggunakan media sosial lebih dari 3 jam per hari	Ya / Tidak	35 Ya, 15 Tidak	70 % Ya
2	Saya menggunakan media sosial untuk	Ya / Tidak	42 Ya, 8 Tidak	84 % Ya

mencari refrensi akademik				
---------------------------	--	--	--	--

3	Saya bergabung dalam grup diskusi kelas di WhatsApp atau Telegram	Ya / Tidak	46 Ya, 4 Tidak	92 % Ya
4	Saya mengikuti akun-akun pendidikan di Instragram, Youtube, atau Tiktok	Ya / Tidak	40 Ya, 10 Tidak	80 % Ya
5	Konten edukatif di media sosial membantu saya memahami materi pelajaran	SS / S / N/ TS/ STS	20 / 22 / 6 / 2 / 0	40% / 44% / 12% / 4% / 0%
6	Media sosial membuat saya lebih termotivasi untuk belajar	SS / S / N/ TS/ STS	18 / 20 / 8 / 3 / 1	36% / 40% / 16% / 6% / 2%
7	Saya merasa lebih percaya diri ketika berdiskusi melalui media sosial	Ya / Tidak	38 Ya, 12 Tidak	76% Ya
8	Interaksi sosial di media sosial memberi saya dukungan	SS / S / N/ TS/ STS	15 / 25 / 7 / 2 / 1	30% / 50% / 14% / 4% / 2%



	dalam belajar			
9	Saya menggunakan media sosial untuk tujuan akademik lebih dari untuk hiburan	Ya / Tidak	28 Ya, 22 Tidak	56% Ya
10	Media sosial membantu saya menyusun strategi belajar pribadi	SS / S / N / TS / STS	16 / 24 / 7 / 2 / 1	32% / 48% / 14% / 4% / 2%

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Menurut diskusi: Jika waktu yang dihabiskan di media sosial digunakan dengan cara yang tepat, seperti untuk mengakses bahan pelajaran atau diskusi akademis, hal itu akan berdampak positif. Instagram (untuk konten pendidikan singkat), YouTube (untuk video pembelajaran), dan WhatsApp (untuk diskusi kelompok dan koordinasi tugas) adalah platform media sosial yang paling banyak digunakan mahasiswa UINSU untuk belajar. Interaksi sosial yang intens di media sosial, seperti berbagi informasi akademik atau berbicara di kelompok belajar, meningkatkan motivasi belajar siswa melalui rasa dukungan dan kebersamaan.

Hasilnya sejalan dengan pendapat Sumanto (2023) bahwa media sosial dapat meningkatkan faktor internal motivasi belajar jika digunakan dengan tujuan yang jelas dan positif. Selain itu, penelitian ini mendukung pendapat Rahmawati (2022) dan Setyaningrum (2020), yang menyatakan bahwa media sosial dapat membantu siswa mengatur strategi belajar, meningkatkan minat mereka, dan meningkatkan rasa percaya diri mereka selama proses belajar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial yang direncanakan dan efektif dapat membantu meningkatkan keinginan siswa UINSU untuk belajar, terutama dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era internet.

IV. KESIMPULAN

Menurut penelitian yang dilakukan terhadap lima puluh siswa UINSU pada tahun akademik 2024–2025, ditemukan bahwa penggunaan media sosial meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Media sosial tidak hanya digunakan untuk hiburan tetapi juga digunakan dalam pendidikan, seperti untuk berbicara, mengakses konten, dan mengikuti konten akademik. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) antara penggunaan media sosial dan motivasi belajar. Sikap dan motivasi siswa untuk belajar juga dipengaruhi oleh platform yang digunakan, lamanya waktu, dan interaksi sosial di media sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua siswa dan



mahasiswi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) yang telah mengambil bagian dalam penelitian ini. Memperoleh data yang relevan dan valid sangat dibantu oleh partisipasi aktif dan kejujuran dalam pengisian kuesioner.

Selain itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing, pihak fakultas, dan semua orang yang telah membantu, memimpin, dan membantu penelitian ini selama proses. Semoga temuan penelitian ini bermanfaat dan membantu dunia pendidikan, terutama meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Desemly Suhadi, Calvin, Carolina Indah Lestari, Novia Aryanti, and Agustini Tanjung. n.d.-a. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS PELITA BANGSA." *Prosiding SEMANIS: Seminar Nasional Manajemen Bisnis*. Vol. 2.
- . n.d.-b. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS PELITA BANGSA." *Prosiding SEMANIS: Seminar Nasional Manajemen Bisnis*. Vol. 2.
- Fadila, Rizka, Rina Ulviana, Rozatul Husna, and Iis Marsitah. 2024. "Dampak Media Sosial Terhadap Pendidikan Perkuliahan: Sebuah Tinjauan Literatur." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1 (4): 1–11. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i4.778>.
- Novita, Desi, and Tarishah Ananda Parinduri. n.d. "ANALISIS PERKEMBANGAN ZAMAN TERHADAP BAHASA, SIKAP DAN AKHLAK STUDI KASUS PADA REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL." *Jurnal Dialect*. Vol. 1. Pendidikan Ekonomi, Jurnal, Muhammad Fahmi Akmal, Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbuysang, Mahmudah Hasanah, and Baseran Nor. 2024. "PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP ULM" 12 (2). <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p168>.
- Rahman, Sunarti. n.d. *PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR "Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0" PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR*.
- Ramly, Rizal Arizaldy, and Sadriana Ayu. 2022. "PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA." *Jurnal Kependidikan Media*. Vol. 11.
- Rismana, Aida, Ellyn Normelani, and Sidharta Adyatma. n.d. "PENGARUH JEJARING SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA-SISWI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) DI KECAMATAN BANJARMASIN BARAT." <http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/jpg>.
- Syaifudin, Ahmad, and Yandria Elmasari. n.d. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MOTIVASI DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP PLUS AL FALAH REJOTANGAN."
- Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam. 2024. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2 (3): 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.
- Zahra Nasiruddin, Fathimah Az, and Lisa Gabriella Rapa'. n.d. "DAMPAK

MEDIA SOSIAL TERHADAP

PRESTASI
MAHASISWA.”

BELAJAR

ISSN 2962-8881

